

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal dasar untuk mencetak SDM yang unggul. Dalam hal ini, sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional.

Dalam hal ini peran Guru adalah salah satu faktor yang sangat mendominasi terhadap keberhasilan pendidikan siswa sehingga peran guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu dari hasil pendidikan. Sebagai tenaga profesional guru juga mempunyai andil yang sangat besar didalam peningkatan sumber daya manusia yang akan menjawab tantangan zaman, sehingga pada akhirnya keberhasilan seorang guru ini akan menciptakan kepercayaan pada masyarakat sekitar untuk menitipkan anaknya menimba ilmu pada SMK Bina Insan Mandiri.

Pencapaian kinerja yang baik seorang bawahan dalam hal ini guru tidak muncul dengan mudah, tetapi kinerja dari SDM itu muncul secara internal dari pribadi guru itu sendiri dan secara eksternal dengan memberikan stimulus seperti komunikasi, pengendalian, motivasi dan kepemimpinan. Dalam pencapaian kinerja yang sesuai dengan target yang diharapkan, maka pemimpin harus menciptakan suasana kerja yang mendukung para bawahannya untuk dapat selalu

berprestasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pimpinan dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Melihat tugas kepala sekolah yang begitu banyak, maka seorang kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajerial. Jika tidak, maka tidak akan dapat mengelola sekolah dan suasana sekolah menjadi tidak kondusif.

Berikut ini ditampilkan data target dan realisasi nilai siswa/i SMK Bina Insan Mandiri dari tahun 2010-2013.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Nilai Kelulusan Siswa/i 2010/2011

Jurusan	Mata Pelajaran	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Target	Realisasi
AK	Bahasa Indonesia	3.80	8.60	9.39	A	A
	Bahasa Inggris	5.00	9.00	6.95	A	D
	Matematika	4.75	9.50	7.87	A	C
	Kompetensi Keahlian	9.50	9.89	9.70	A	A
PM	Bahasa Indonesia	2.40	8.80	6.90	A	D
	Bahasa Inggris	5.80	9.00	7.96	A	C
	Matematika	3.00	9.00	6.93	A	D
	Kompetensi Keahlian	9.64	9.89	9.74	A	A
AP	Bahasa Indonesia	3.40	8.40	6.86	A	C
	Bahasa Inggris	2.20	8.20	6.49	A	D
	Matematika	3.75	9.25	6.98	A	D
	Kompetensi Keahlian	9.64	9.94	9.78	A	A

Sumber : TU SMK Bina Insan Mandiri, Jakarta (2011)

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi nilai kelulusan siswa untuk Tahun Ajaran 2010/2011 belum seluruhnya mencapai target yang telah

direncanakan sebelumnya. Untuk setiap jurusan hanya satu mata pelajaran yang dapat mencapai target , yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jurusan AK, kompetensi keahlian untuk jurusan Pemasaran (PM) dan Administrasi Perkantoran (AP).

Tabel 1.2 Target dan Realisasi Nilai Kelulusan Siswa/i 2011/2012

Jurusan	Mata Pelajaran	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Target	Realisasi
AK	Bahasa Indonesia	4.20	9.20	7.31	A	C
	Bahasa Inggris	5.00	9.60	7.78	A	C
	Matematika	5.25	9.00	7.60	A	C
	Kompetensi Keahlian	7.98	9.05	8.41	A	B
PM	Bahasa Indonesia	3.00	9.00	7.13	A	C
	Bahasa Inggris	3.20	9.40	7.63	A	C
	Matematika	2.25	9.25	7.76	A	C
	Kompetensi Keahlian	8.05	8.69	8.31	A	B
AP	Bahasa Indonesia	4.60	9.20	7.32	A	C
	Bahasa Inggris	5.60	9.60	8.49	A	B
	Matematika	4.00	8.50	7.37	A	C
	Kompetensi Keahlian	8.03	8.48	8.28	A	B

Sumber : TU SMK Bina Insan Mandiri, Jakarta (2012)

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi nilai kelulusan siswa untuk Tahun Ajaran 2011/2012 belum mencapai target untuk semua mata pelajaran untuk tiap-tiap jurusan.

Tabel 1.3 Target dan Realisasi Nilai Kelulusan Siswa/i 2012/2013

Jurusan	Mata Pelajaran	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Target	Realisasi
TKJ	Bahasa Indonesia	5.00	9.40	7.25	A	C
	Bahasa Inggris	5.60	8.52	7.05	A	C
	Matematika	4.50	7.75	6.29	A	D
	Kompetensi Keahlian	7.68	8.55	8.00	A	B
AK	Bahasa Indonesia	4.00	9.80	7.52	A	C
	Bahasa Inggris	4.60	9.20	7.15	A	C
	Matematika	4.00	9.50	7.51	A	C
	Kompetensi Keahlian	7.68	8.70	9.42	A	A
AP	Bahasa Indonesia	3.60	9.20	7.19	A	C
	Bahasa Inggris	5.00	8.80	7.19	A	C
	Matematika	3.75	9.50	6.71	A	D
	Kompetensi Keahlian	7.98	8.85	8.39	A	B
PM	Bahasa Indonesia	4.60	9.20	7.02	A	C
	Bahasa Inggris	5.60	8.80	7.03	A	C
	Matematika	3.50	9.75	7.12	A	C
	Kompetensi Keahlian	7.70	8.55	8.20	A	B

Sumber : TU SMK Bina Insan Mandiri, Jakarta (2013)

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi nilai kelulusan siswa untuk Tahun Ajaran 2012/2013 hampir seluruhnya belum mencapai target sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Hanya satu jurusan untuk satu mata pelajaran yang dapat mencapai target, yaitu mata pelajaran kompetensi keahlian untuk jurusan Akuntansi (AK). Pada Tahun Ajaran 2012/2013 SMK Bina Insan Mandiri menambah satu jurusan baru yaitu jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Kepala sekolah selalu berupaya mencurahkan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan. Kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah adalah memiliki kepribadian yang menjadi teladan bagi bawahannya, kemampuan memotivasi, pengambilan keputusan, komunikasi dan pendelegasian wewenang.

Kepemimpinan kepala sekolah SMK Bina Insan Mandiri dipandang sudah cukup dilaksanakan dengan baik, namun diperlukan adanya pembinaan lebih lanjut dan dilakukan secara berkala terhadap guru atau bawahan, dugaan ini didukung oleh data jadwal pembinaan dan supervisi yang sudah dilaksanakan oleh pimpinan, yaitu terlihat pada table berikut:

Tabel 1.4. Kegiatan Pembinaan dan Supervisi Kepala Sekolah

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Rapat dinas pembinaan guru dan	Awal tahun Ajaran	
	pembinaan tenaga kependidikan		
2	Rapat evaluasi program dan kegiatan KBM	Setiap semester	Lihat situasi dan kondisi
3	Pemeriksaan Administrasi Guru	Setiap semester	
4	Supervisi Kelas	Setiap Semester	Sudah terjadwal untuk setiap guru
5	Pembinaan siswa melalui Upacara	Setiap hari senin dan sabtu	

Sumber : Dokumen SMK Bina Insan Mandiri (2012)

Jika dilihat dari tabel pembinaan dan supervisi atau pengawasan kepala sekolah diatas, kemajuan kinerja guru seharusnya bisa lebih baik. Maka untuk mengetahui hal tersebut tentunya memerlukan penelitian yang lebih mendalam.

Nilai seorang pemimpin (Leader) bukanlah ditentukan oleh hasil yang dicapai secara pribadi, melainkan oleh kemampuannya untuk mencapai hasil dari

pihak yang berada dibawah pengawasannya dan pengaruh yang dipancarkannya kepada orang-orang atau pihak-pihak yang berhubungan dengan si pemimpin (Arep & Tanjung, 2003:235).

Motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seorang manusia. Kinerja guru perlu dimotivasi dengan stimulasi atau rangsangan berupa penghargaan atau *reward*. Sehingga akan menumbuhkan semangat kerja dan inisiatif dalam pengembangan kemampuan berkreasi didalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pada akhirnya bagi setiap guru akan tercipta kompetisi yang sehat yang menciptakan kinerja yang baik sesuai dengan harapan.

Berikut ini adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada guru berprestasi, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5. Penghargaan Guru Berprestasi SMK Bina Insan Mandiri

No	Bentuk	Tahun					
	Penghargaan	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Guru berprestasi	Ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Wali kelas berprestasi	Tidak ada					
3	Guru kehadiran 100%	Tidak ada					
4	Guru yang datang dan pulang tepat waktu	Tidak ada					
5	Guru piket berprestasi	Tidak ada					
6	Guru masa dinas:						
	a. 10 Tahun	Tidak ada					
	b. 15 Tahun	Tidak ada					
	c. 20 Tahun	Tidak ada					
	d. > 25 Tahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Sumber : Data intern SMK Bina Insan Mandiri (2012)

Dari tabel di atas terlihat bahwa pemberian penghargaan kepada guru masih belum maksimal dari semua kategori, bahkan yang tadinya ada menjadi tidak ada, dalam hal ini pimpinan tentunya secara berkala memperhatikan bentuk reward yang akan memberikan motivasi kepada guru sehingga akan menimbulkan semangat kerja yang maksimal dan akan mewujudkan kinerja yang meningkat bagi bawahannya (guru).

Faktor lain yang juga menentukan keberhasilan dalam pencapaian kinerja bagi guru SMK Bina Insan Mandiri adalah terlihat dari kegiatan sehari-hari guru yaitu pada absensi dan kehadiran guru, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.6. Persentase Ketidakhadiran Guru di Sekolah
Bulan Januari 2012 – April 2013**

No	Bulan	Terlambat	Sakit	Izin	Alpa
1	Januari 2012	16%	-	2%	1%
2	Februari 2012	10%	2%	1%	-
3	Maret 2012	6%	2%	2%	-
4	Apr-13	2%	-	-	-
5	Mei 2012	4%	2%	-	1%
6	Juni 2012	1%	-	-	-
7	Juli 2012	12%	1%	4%	-
8	Agustus 2012	8%	-	2%	1%
9	September 2012	4%	5%	3%	-
10	Oktober 2012	6%	1%	6%	-
11	November 2012	2%	1%	3%	2%
12	Desember 2012	4%	5%	7%	2%
13	Januari 2013	6%	11%	7%	-
14	Februari 2013	3%	3%	4%	1%
15	Maret 2013	13%	1%	2%	5%
16	April 2013	5%	-	1%	1%

Sumber : TU SMK Bina Insan Mandiri, Jakarta (2013)

Dari data di atas terlihat bahwa setiap bulan ada saja guru yang terlambat, yang sudah tentu pasti akan menghambat kelancaran proses belajar mengajar,

sementara didalam penanganannya baru dilakukan teguran secara lisan, sehingga belum ada bimbingan dan ganjaran (*punishment*) bagi guru yang telah melanggar disiplin. Sehingga dalam hal ini memang sudah dilakukan kesepakatan bersama dan sosialisasi atas sanksi- sanksi bagi guru yang melanggar disiplin, namun pada pelaksanaannya pimpinan belum memaksimalkan kesepakatan- kesepakatan tersebut sehingga apa yang diharapkan dari kesepakatan tersebut belum dirasakan manfaatnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pemberian penghargaan dan hukuman oleh pimpinan sekolah masih belum maksimal, hal ini terlihat dari Tabel Penghargaan Guru SMK Bina Insan Mandiri.
- b. Motivasi dan tingkat disiplin para guru mengalami penurunan, hal ini terlihat dari data absensi/kehadiran guru.
- c. Nilai kelulusan siswa belum mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya, hal ini terlihat dari pencapaian target nilai Ujian Nasional dalam tiga periode terakhir.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru?

- b. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru?
- c. Apakah kepemimpinan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut: Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMK Bina Insan Mandiri.

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja guru.
- b. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru.
- c. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh Kepemimpinan dan motivasi secara simultan terhadap kinerja guru

Tujuan dari penulisan Tesis ini adalah :

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini, pimpinan SMK Bina Insan Mandiri dapat mengetahui lebih dalam lagi tingkat motivasi, Kepemimpinan, dan penilaian kinerja para gurunya.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini, pimpinan SMK Bina Insan Mandiri berusaha meningkatkan motivasi dan kepemimpinan demi meningkatnya kinerja guru.

- c. Diharapkan dari hasil penelitian ini, pimpinan SMK Bina Insan Mandiri dapat menganalisis potensi gurunya dan memberikan masukan demi peningkatan mutu Sekolah.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini baik dari segi teoritis maupun metodologinya dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian lainnya untuk mengembangkan penelitian serupa lebih lanjut, yang nantinya berguna bagi praktisi seperti pimpinan Sekolah dalam mengelola sumber daya manusia yang ada dalam Sekolah guna mencapai tujuan dari organisasi/perusahaan.
- e. Penulisan tesis ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana – Jakarta.

